

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
ABSTRAK	xxv
ABSTRACT	xxvi
مستخلص البحث.....	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Konseling Realita	14
B. Perilaku Agresif.....	19
C. Penelitian Terdahulu	22
D. Kerangka Teoritis	24
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Identifikasi Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional.....	29
E. Populasi dan Sampel	30
F. Pendekatan Pengumpulan Data	31
G. Uji Instrumen.....	35
H. Pendekatan Analisis Data.....	42
I. Tahapan Penelitian	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Data Demografis Penelitian.....	47
C. Kategorisasi Data	48
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
E. Hasil Uji Hipotesis	54

BAB V	57
PEMBAHASAN	57
A. Tingkat Perilaku Agresif Siswa Kelas XI-B di MA Ar-Rosyaad	57
B. Efektivitas Konseling Realita untuk Mengurangi Perilaku Agresif.....	60
BAB VI.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Gambaran Desain Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner	33
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kuisisioner	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Aiken.....	36
Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Isi	37
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Kuisisioner Setelah Uji Validitas.....	39
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4. 1 Data Demografis Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Rumus Kategorisasi	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 4 Data Kelompok Eksperimen (pre test).....	50
Tabel 4. 5 Data Kelompok Kontrol (pre-test).....	51
Tabel 4. 6 Hasil Sebelum dan Setelah Pemberian Perlakuan	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data Menggunakan Uji T.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Rata-Rata N-Gain.....	56
Tabel 5. 1 Skor Pre test.....	58
Tabel 5. 2 Skor Post test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan guru BK.....	105
Gambar 2. Pertemuan pertama konseling dengan AA	105
Gambar 3. Pertemuan kedua konseling dengan AA	106
Gambar 4. Pertemuan konseling ketiga dengan AA	106
Gambar 5. Pertemuan pertama konseling dengan MZ.....	107
Gambar 6. Pertemuan kedua konseling dengan MZ	107
Gambar 7. Pertemuan ketiga konseling dengan MZ	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin penelitian.....	71
Lampiran 2: Surat balasan izin penelitian.....	72
Lampiran 3: Validasi buku pedoman eksperimen.....	73
Lampiran 4: Kartu bimbingan skripsi	79
Lampiran 5: Surat pernyataan kesediaan menjadi rater	81
Lampiran 6: Surat keterangan validasi instrumen penelitian	83
Lampiran 7: Kuisisioner	87
Lampiran 8: Bukti penyebaran kuisisioner	96
Lampiran 9: Tabulasi kuisisioner pra uji validitas.....	97
Lampiran 10: Hasil uji validitas isi (uji aiken).....	99
Lampiran 11: Hasil uji validitas konstruk dengan SPSS	101
Lampiran 12: Hasil uji reliabilitas.....	103
Lampiran 13: Dokumentasi.....	105
Lampiran 14: Biodata Penulis.....	110

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi arab latin merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

Contoh:

كُتِبَ -kataba

فَعَلَ -fa‘ala

ذَكَرَ -żukira

يَذْهَبُ -yazhabu

سُئِلَ -suila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
 ي	Fathah dan ya	ai	a dan i

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

رمي -ramā

قيل -qīla

يقول - yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا - Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi

lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila fīhi

al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.